

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga banyak destinasi pariwisata di dalamnya. Pariwisata termasuk dalam salah satu sektor ekonomi yang sangat penting di Indonesia, dengan adanya destinasi banyak pengusaha yang membangun hotel-hotel sebagai tempat penginapan dan peristirahatan bagi para wisatawan. Hotel harus melaksanakan dan melakukan semua aktivitas dari setiap unit jasa hotel untuk menyesuaikan harapan pengunjung, perhotelan juga mempunyai peran penting dalam berkontribusi jasa di Indonesia.

Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi-restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia merupakan salah satu usaha yang laju pertumbuhannya mengalami kenaikan serta peluang prospek yang sangat baik dari setiap tahunnya dan nilai perusahaan perhotelan juga ikut mengalami perkembangan. Setiap perusahaan dan organisasi pun pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien, terutama dalam situasi pandemi seperti sekarang ini, perusahaan perhotelan harus mampu bersaing agar bertahan dengan keadaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) menginformasikan adanya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun 2016

sampai dengan 2019. Pada tahun 2016 tercatat jumlah turis di Indonesia sebanyak 11,51 juta, di tahun 2017 sebanyak 14 juta, di tahun 2018 sebanyak 15,81 juta, dan di tahun 2019 mencapai angka sebesar 16,10 juta. Pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara selama tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 12,61% dan selama tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 1,88% (<https://bps.go.id>). Banyaknya tempat wisata di Indonesia dan seiring meningkatnya para wisatawan yang berdatangan menjadikan usaha sektor pariwisata, hotel dan restoran mulai banyak didirikan. Pada tahun 2016 ada 22 perusahaan *go public* yang *listing* pada sub sektor pariwisata, hotel dan restoran. Tahun 2017 meningkat menjadi 25 perusahaan, tahun 2018 sebanyak 32 dan pada tahun 2019 sebanyak 38 perusahaan sumber: ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Potensi Indonesia yang demikian inilah menjadikan para investor berminat untuk melakukan investasi pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran.

Kinerja keuangan diketahui oleh manajemen suatu perusahaan agar lebih mudah dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dibutuhkan ketika akan mengetahui perkembangan keuangan di sebuah perusahaan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan dan pencapaian tujuan yang berhasil diraih dalam satu periode yang berupa data mengenai keadaan finansial perusahaan dan digunakan oleh beberapa pihak seperti pemilik perusahaan, manajer atau pemimpin perusahaan, karyawan, investor, pemberi pinjaman, pemerintah, pelanggan, pemasok dan masyarakat. Laporan keuangan dapat diartikan suatu laporan berupa data yang berfungsi sebagai informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan dalam pembuatan keputusan

serta fungsi laporan keuangan tidak saja sebagai alat penguji, selain itu dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan dan perusahaan menggunakan metode analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangannya. Tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan dapat dihitung dengan memakai berbagai rasio keuangan dan rasio keuangan memiliki peran penting dalam menganalisis kinerja perusahaan, sehingga dapat diketahui perusahaan berjalan dengan baik atau mengalami kegagalan. Analisis rasio keuangan sangat penting dikalangan yang memerlukan data mengenai kondisi keuangan seperti kreditur, investor maupun manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:66), analisis laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan, akan menggambarkan kinerja manajemen selama ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio aktivitas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan jasa sektor perhotelan.

Hasil penelitian Muslim dan Yeni Indriyani (2019) bahwa analisis rasio aktivitas dan rasio solvabilitas pada PT Gudang Garam, Tbk mengalami fluktuasi tiap tahun, dimana *Working Capital Turn Over* perusahaan kurang sehat serta *Asset Turnover* tidak sehat dan solvabilitas belum memenuhi standar industri. Penelitian Boentoro dan kawan-kawan (2018) yang menganalisis rasio likuiditas, rasio *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pasar terhadap *return* saham pada perusahaan barang konsumsi menunjukkan bahwa rasio likuiditas, dan rasio

aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Rasio lainnya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Yuga (2020) yang menganalisis rasio rentabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Waskita Karya (persero) Tbk menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memperoleh predikat sehat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai kinerja keuangan perusahaan pada berbagai sektor, dan fenomena yang terjadi maka penulis mengambil judul penelitian “**Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi-Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini: bagaimana menganalisis rasio aktivitas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi-restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?.

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio aktivitas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi-restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## 2. Manfaat Penelitian

### a) Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai analisis rasio aktivitas dan rasio solvabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi-restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

### b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan pengelolaan keuangan khususnya rasio aktivitas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan.

### c) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini menjadi referensi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi pembandingan bagi peneliti selanjutnya.

### d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan wacana atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama atau variabel lainnya.